

Exploring Myostatin Gene in Sumatran Composite Sheep

Nama	:	Andalusia	G34103059
Pembimbing	:	Achmad Farajallah	Bess Tiesnamurti
Tanggal Lulus	:	11-Sep-07	
Judul Skripsi	:	Pencarian Varian Gen Miostatin pada Domba Komposit Sumatera Exploring Myostatin Gene in Sumatra Composite Sheep	

Abstrak:

Domba komposit sumatera merupakan bentuk silangan domba lokal ekor tipis Sumatera (DETS) dengan domba St. Croix (SC) dan Barbados Blackbelly (BB) dengan komposisi 50% DETS: 25% SC: 25%BB (Subandriyo et al. 2000). Miostatin atau growth differentiations factor 8 (GDF 8) merupakan anggota dari superfamili transforming growth factor- β (TGF- β) berfungsi sebagai pengontrol negatif pertumbuhan otot (McPherron et al.1997). Mutasi gen miostatin dapat mengganggu ekspresi dan aktifitasnya sehingga otot kerangka akan mengalami hipertropi ataupun hiperplasia (pertumbuhan otot yang melebihi normal), hal ini dikenal dengan fenomena double muscling. Mutasi pada makhluk hidup dapat terjadi secara alami dalam jangka waktu yang panjang, sehingga menghasilkan varian-varian baru dari makhluk hidup tersebut. Hasil pencarian varian gen miostatin pada domba komposit sumatera menggunakan dengan metode PCR-RFLP dengan enzim restriksi Hae III dan Mbo I tidak menunjukkan adanya keragaman. Metode PCR-SSCP menunjukkan adanya varian gen miostatin ekson 3 pada domba komposit dalam penelitian ini yaitu W, X, Y, dan Z dengan frekuensi berturut-turut 3.62 %, 37.35 %, 37.35 %, dan 21.69 %. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tipe SSCP gen miostatin ekson 3 tidak nyata mempengaruhi tipe kelahiran, bobot lahir, bobot sapih, dan penambahan bobot badan pada domba komposit sumatera.

[[Skripsi Lengkap - fulltext](#)]